

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (Jamli dan Edison 2006). Globalisasi dampaknya terasa memasuki berbagai aspek kehidupan. Disadari atau tidak semua pihak dan kalangan perlu menyikapinya dengan baik.

Pada era globalisasi sekarang ini tentunya peran sekolah maupun organisasi pendidikan sangat penting untuk memberi ilmu, pendidikan, dan juga akhlak yang baik bagi setiap pemuda dan pemudi generasi bangsa saat ini dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kelak. Organisasi atau lembaga merupakan tempat atau wadah bagi orang-orang yang berkumpul dan bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, setiap lembaga ataupun organisasi, baik yang berorientasi pada bidang pendidikan maupun lembaga yang tidak berorientasi pada bidang pendidikan dapat dipastikan mempunyai suatu divisi khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain, setiap lembaga pasti memerlukan suatu divisi untuk mengerjakan atau mengelola segala sesuatu

yang berhubungan dengan kegiatan administrasi. Dalam bidang pendidikan kegiatan administrasi ini ditangani oleh bagian tata usaha. Bagian Tata Usaha selain bertugas menangani proses surat menyurat juga menginput data-data diri yang menyangkut siswa maupun siswi di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut, pihak sekolah (bagian Tata Usaha) memiliki prosedur dalam meng-*input* atau memasukan data diri siswa siswinya. Menurut Mulyadi (2016:4) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Sekolah ataupun dalam hal administrasi tidak boleh melakukan kesalahan dalam memasukan atau meng-*entry* data siswa siswi tersebut agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. SD Bahrul Ulum adalah satu-satunya sekolah islam yang berbasis Qur'ani berada di tengah-tengah masyarakat majemuk yang *notabene* dikenal sebagai daerah lokalisasi “Dolly” terbesar se-Asia Tenggara. Bisa diumpamakan bahwa sekolah Bahrul Ulum adalah cahaya di tengah-tengah kegelapan yang mengajarkan dan membimbing siswa-siswinya untuk disiplin, mandiri dan berprestasi. Selain pelajaran pokok, siswa dan siswi diajarkan pembiasaan hal-hal baik seperti shalat dhuha, sedekah setiap hari, murojaah dan menambah hafalan. Selain itu, Sekolah Dasar Bahrul Ulum dalam hal administrasi sudah menggunakan sistem secara *online* dalam peng-*input-an* data siswa. Namun, dalam kondisi sesungguhnya banyak ditemukan kesalahan dalam peng-*input-an* data siswa. Dilihat pentingnya prosedur memasukan ataupun *mengentry* data siswa siswi, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Prosedur Peng-*input-an***

Data Siswa SD Bahrul Ulum ke Profil Sekolah Dinas Pendidikan Kota Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penulis adalah “Bagaimana Prosedur Peng-*input*-an Data Siswa SD Bahrul Ulum ke Profil Sekolah Dinas Pendidikan Kota Surabaya”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur peng-*input*-an data siswa SD Bahrul Ulum ke profil Sekolah Dinas Pendidikan Kota Surabaya agar terdata di Dinas Pendidikan secara *online*.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penulisan tugas ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan lebih memahami tentang prosedur peng-*input*-an data melalui *website* dispendik di sekolah ataupun lembaga.

b. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

- 1) Dapat memberikan informasi yang baik dan benar kepada sekolah mengenai prosedur peng-*input*-an data siswa.
- 2) Sebagai bahan atau acuan pertimbangan sekolah ataupun lembaga pendidikan

untuk melakukan prosedur peng-*input*-an yang baik dan benar.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menambah informasi, memperluas ilmu dan wawasan mengenai prosedur peng-*input*-an data siswa.